

PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
14 September (OS) / 27 September (NS)



GEREJA ORTHODOX INDONESIA
2025

LAMPIRAN
SEMBAHYANG SENJA AGUNG
SINGSING FAJAR
LITURGI
PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
Bila Perayaan Jatuh Pada Hari Selain Hari Minggu



Diterjemahkan dan disunting

Koordinator

Protopresbiter Alexios S. C

Anggota

Diakon Yakobus A.R

Presbitera Sotiria Thiozoisu

Andronika Maheswari

SEMBAHYANG SENJA AGUNG
PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
Dilaksanakan 13 September (OS) / 26 September (NS)

Diambil Dari The Book of Typicon
Menaion 13 September Perayaan Pengangkatan Salib

Jika perayaan jatuh pada hari Sabtu Senja, maka seluruh kathisma 1 (Mazmur 1-7 dikidungkan).
Namun, bila jatuh pada hari lainnya, kathisma tidak dikidungkan. Sesudah Mazmur 104 dan Litani Agung, segera dikidungkan “Ya Tuhan kuberseru...”

Stichera Salib Kudus

*Dari jurang yang dalam aku berseru kepadaMu, ya TUHAN! Tuhan
dengarkanlah suaraku!*

Salib kini dimuliakan dan mengajak seluruh ciptaan memuji sengsara Tuhan yang tak bernoda; yang ditinggikan di atasnya. Karena ketika Ia yang dibunuh di atasnya karena kita, Ia menghidupkan kembali kita yang telah mati dan membuat kita menjadi indah. Dan Ia menganugerahkan kepada kita menjadi warga surga. Sebagai yang Maha Pengasih, karena kemurahan hatinya yang melimpah. Oleh karenanya marilah kita bersuka-cita dengan meninggikan namaNya yang kudus dan mengagungkan kemurahan hatiNya yang luar biasa kepada kita.

Biarlah telingaMu menaruh perhatian kepada suara permohonanmu.

Salib kini dimuliakan dan mengajak seluruh ciptaan memuji sengsara Tuhan yang tak bernoda; yang ditinggikan di atasnya. Karena ketika Ia yang dibunuh di atasnya karena kita, Ia menghidupkan kembali kita yang telah mati dan membuat kita menjadi indah. Dan Ia menganugerahkan kepada kita menjadi warga surga. Sebagai yang Maha Pengasih, karena kemurahan hatinya yang melimpah. Oleh karenanya marilah kita bersuka-cita dengan meninggikan namaNya yang kudus dan mengagungkan kemurahan hatiNya yang luar biasa kepada kita.

*Jika Engkau, ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan- kesalahan, Tuhan,
siapakah yang dapat tahan? Tetapi padaMu ada pengampunan, Sebab
pada-Mu ada pengampunan, oleh karena namaMu.*

Salib kini dimuliakan dan mengajak seluruh ciptaan memuji sengsara Tuhan yang tak bernoda; yang ditinggikan di atasnya. Karena ketika Ia yang dibunuh di atasnya karena kita, Ia menghidupkan kembali kita yang telah mati dan membuat kita menjadi indah. Dan Ia menganugerahkan kepada kita menjadi warga surga. Sebagai yang Maha Pengasih, karena kemurahan hatinya yang melimpah. Oleh karenanya marilah kita bersuka-cita dengan meninggikan

namaNya yang kudus dan mengagungkan kemurahan hatiNya yang luar biasa kepada kita.

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharap kan Tuhan.

Musa pernah memperagakanMu ketika ia mengangkat kedua lengannya dan mengalahkan Amalek, raja tiran. Ya Salib yang tak ternilai, kebanggaan dan sukacita umat percaya, pendukung para martir, lencana dan perhiasan para rasul, pembela orang benar dan pelindung orang saleh, Seluruh ciptaan melihatMu ditinggikan. Kami bersukacita, merayakan dan memuliakan Kristus yang melaluiNya telah menyatukan mereka yang terpisah dalam kemurahan-hatiNya yang agung.

Lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel!

Musa pernah memperagakanMu ketika ia mengangkat kedua lengannya dan mengalahkan Amalek, raja tiran. Ya Salib yang tak ternilai, kebanggaan dan sukacita umat percaya, pendukung para martir, lencana dan perhiasan para rasul, pembela orang benar dan pelindung orang saleh, Seluruh ciptaan melihatMu ditinggikan. Kami bersukacita, merayakan dan memuliakan Kristus yang melaluiNya telah menyatukan mereka yang terpisah dalam kemurahan-hatiNya yang agung.

Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Musa pernah memperagakanMu ketika ia mengangkat kedua lengannya dan mengalahkan Amalek, si raja tiran. Ya Salib yang tak ternilai, kebanggaan dan sukacita umat percaya, pendukung para martir, lencana dan perhiasan para rasul, pembela orang benar dan pelindung orang saleh, Seluruh ciptaan melihatMu ditinggikan. Kami bersukacita, merayakan dan memuliakan Kristus yang melaluiNya telah menyatukan mereka yang terpisah dalam kemurahan-hatiNya yang agung

Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!

Ya Salib, yang termulia bagi semua orang, dan yang dengan penuh sukacita dikelilingi para Malaikat. Hari ini engkau ditinggikan atas perintah yang ilahi, engkau meninggikan semua orang yang terusir dan yang jatuh tenggelam dalam kematian karena telah mencuri buah. Oleh karena itu kami dengan setia menciummu dengan hati dan bibir yang membela dan dengan demikian memperoleh kesucian dan berseru, "Tinggikanlah Kristus, Tuhan Allah kita

yang sangat baik, dan juga sembah dan muliakanlah tumpuan kaki ilahiNya, yaitu Salib."

Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selamanya. Halehuya!

Ya Salib, yang termulia bagi semua orang, dan yang dengan penuh sukacita dikelilingi para Malaikat. Hari ini engkau ditinggikan atas perintah yang ilahi, engkau meninggikan semua orang yang terusir dan yang jatuh tenggelam dalam kematian karena telah mencuri buah. Oleh karena itu kami dengan setia menciummu dengan hati dan bibir yang membelai dan dengan demikian memperoleh kesucian dan berseru, "Tinggikanlah Kristus, Tuhan Allah kita yang sangat baik, dan juga sembah dan muliakanlah tumpuan kaki ilahiNya, yaitu Salib."

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Marilah, hai segala bangsa, marilah kita hormati pohon yang diberkati, yang melaluinya telah datang pembenaran abadi. Karena dia yang menipu nenek moyang kita Adam dengan sebatang pohon, dirinya telah terjerat oleh Salib. Dan dia telah jatuh tersungkur, yang sebelumnya memegang kuasa kerajaan dalam tirani. Oleh darah Allah, bisa ular dibasuh, dan kutukan telah dihapuskan dari hukum yang adil oleh hukuman yang tidak adil atas Dia yang Benar yang dihukum. Karena itu perlu untuk menyembuhkan pohon demi pohon, dan untuk mengakhiri derita nafsu mereka yang dihukum di pohon dengan penderitaan Dia yang Tanpa penderitaan. Dan karena itu, mulialah, ya Kristus Raja, kemuliaan bagi rencana yang mengagumkan bagi keselamatan kita, yang dengannya Engkau menyelamatkan semua orang, karena Engkau baik dan murah hati.

Dilanjutkan Arak-Arakan Masuk

Diakon: "Mari kita berdoa kepada Tuhan."

Prokeimenon/ Pra Bacaan Senja

Mengidungkan kidung pra-bacaan senja yang sesuai dengan harinya. Jika perayaan jatuh pada hari Sabtu, pada hari Jumat Sore, maka yang dikidungkan ialah Prokeimenon Agung.

PROKEIMENON AGUNG

Allah kita di sorga; Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya!

Pada waktu Israel keluar dari Mesir, kaum keturunan Yakub dari bangsa yang asing bahasanya.

Allah kita di sorga; Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya!

Laut melihatnya, lalu melarikan diri, sungai Yordan berbalik ke hulu.

Allah kita di sorga; Ia melakukan apa yang dikehendaki-Nya!
Ada apa, hai laut, sehingga engkau melarikan diri, hai sungai Yordan, sehingga engkau
berbalik ke hulu?

PEMBACAAN PERJANJIAN LAMA

Dari Menaion

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Kitab Keluaran 15: 22-27, 16:1

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Keluaran 15: 22-27, 16:1

Musa menyuruh orang Israel berangkat dari Laut Teberau, lalu mereka pergi ke padang gurun Syur; tiga hari lamanya mereka berjalan di padang gurun itu dengan tidak mendapat air. Sampailah mereka ke Mara, tetapi mereka tidak dapat meminum air yang di Mara itu, karena pahit rasanya. Itulah sebabnya dinamai orang tempat itu Mara. Lalu bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa, kata mereka: “Apakah yang akan kami minum?” Musa berseru-seru kepada Tuhan, dan Tuhan menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis. Di sanalah diberikan Tuhan ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah Tuhan mencoba mereka, firman-Nya: ”Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.” Sesudah itu sampailah mereka di Elim; di sana ada dua belas mata air dan tujuh puluh pohon korma, lalu berkemahlah mereka di sana di tepi air itu. Lalu seluruh umat Israel berangkat dari Elim, dan pada tanggal lima belas bulan kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang gurun Sin, antara Elim dan Gunung Sinai.

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Amsal 3: 11 - 18

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Amsal 3: 11 - 18

Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan Tuhan, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya. Karena Tuhan memberi ajaran kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi. Berbahagialah

orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi keuntungan perak, dan hasilnya melebihi emas. Ia lebih berharga dari pada permata; apa pun yang kauinginkan, tidak dapat menyamainya. Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan. Jalannya adalah jalan penuh bahagia, segala jalannya sejahtera semata-mata. Ia menjadi pohon kehidupan bagi orang yang memegangnya, siapa yang berpegang padanya akan disebut berbahagia.

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Yesaya 60 : 11 - 16

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Yesaya 60: 11 - 16

Pintu-pintu gerbangmu akan terbuka senantiasa, baik siang maupun malam tidak akan tertutup, supaya orang dapat membawa kekayaan bangsa-bangsa kepadamu, sedang raja-raja mereka ikut digiring sebagai tawanan. Sungguh, bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdikan kepadamu akan lenyap; bangsa-bangsa itu akan dirusakbinasakan. Kemuliaan Libanon, yaitu pohon sanobar, pohon berangan dan pohon cemara, akan dibawa bersama-sama kepadamu, untuk memersemarak tempat bait kudus-Ku, sebab Aku hendak memuliakan tempat kaki-Ku berjejak. Anak-anak orang-orang yang menindas engkau akan datang kepadamu dan tunduk, dan semua orang yang menista engkau akan sujud menyembah telapak kakimu; mereka akan menyebutkan engkau "kota Tuhan", "Sion, milik Yang Mahakudus, Allah Israel." Sebagai ganti keadaanmu dahulu, ketika engkau ditinggalkan, dibenci dan tidak disinggahi seorang pun, sekarang Aku akan membuat engkau menjadi kebanggaan abadi, menjadi kegirangan turun-temurun. Engkau akan mengisap susu bangsa-bangsa dan akan meminum susu kerajaan-kerajaan maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah, Tuhan, Juruselamatmu, dan Penebusmu, Yang Mahakuasa, Allah Yakub.

Dilanjutkan Doa Ektenia

KIDUNG APOSTIKA UNTUK SALIB

Dari Menaion

Bersukacitalah, Salib Tuhan yang memberi hidup, tugu peringatan agama sejati yang tak terkalahkan, pintu menuju Taman yang terberkati, penopang bagi mereka yang percaya, dan tembok pertahanan sekeliling gereja. Kebusukan telah lenyap dan dihapuskan karena-Mu. Melalui-Mu, kuasa maut telah ditelan habis, dan dari bumi kami ditinggikan sampai ke langit senjataan yang tak terkalahkan, lawan dari semua iblis, kemuliaan para Martir yang benar-benar

menghiasi para petapa suci yang saleh; pelabuhan keselamatan, ya Salib yang tak ternilai, melimpahkan belas kasihan yang besar kepada dunia.

Tinggikanlah Tuhan Allah kita dan sembahlah di telapak kakiNya sebab Ia kudus.

Bersukacitalah, ya Salib Tuhan yang mulia. Melalui-Mu umat manusia telah dibebaskan dari kutukan purba; tanda yang menunjukkan sukacita sejati, ya kayu yang dihormati semua orang, dalam kemuliaan-Mu mengutuk musuh. Bagi kami, Engkau adalah pertolongan yang dibutuhkan, kekuatan para pemimpin dan orang benar, martabat para imam, karena ketika Engkau dipilih, Engkau menebus kami dari kesengsaraan. Tongkat kuasa dari atas, yang dengannya kami digembalakan; perisai damai yang dijaga dengan hormat oleh para Malaikat. Kemuliaan bagi Sang Kristus yang menganugerahkan belas kasihan-Nya yang besar kepada dunia.

Allah adalah raja kita sebelum segala abad. Dia mengerjakan keselamatan di tengah – tengah bumi.

Bersukacitalah, Engkaulah pemandu bagi yang buta, dan tabib bagi yang sakit, ya Salib yang tak ternilai, dan juga kebangkitan semua yang telah mati membangkitkan kita semua yang telah takluk pada kebinasaan. Kebinasaan telah dihancurkan, dan keabadian melalui engkau telah bersemi, dan kami manusia fana di-ilahikan, dan si pemfitnah telah ditumpas habis. Melihat engkau ditinggikan hari ini oleh tangan-tangan para pemimpin, kami pada gilirannya kini meninggikan Dia yang ditinggikan melalui engkau, dan bersujud di hadapanmu. Kami menyembah engkau, dan kami peroleh belas kasihan yang besar dan berlimpah.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Dahulu kala, Musa telah memperagakan Salib-Mu yang mulia dalam dirinya, dan ia mengalahkan Amalek serta mengusir mereka. Dan Daud, sang pemusik, menyebutnya tumpuan kaki dan menetapkan agar kami menyembahMu di sana, ya Kristus Allah. Hari ini, saat kami, orang berdosa dengan bibir yang tak layak, mencium Salib dan menyembahMu, yang telah rela dipaku di sana, kami memujiMu dan berdoa: Tuhan, seperti yang telah Engkau lakukan untuk Sang Perampok, anggaplah kami layak bagi kerajaanMu.

Langsung ke Kidung Simeon Sang Penggendong Allah

Apolitikion Bagi Salib Kudus

Dari Menaion

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu. **(3x)**

Langsung ke Presbiter: Hikmat!

Umat: Ya Bapa, sampaikanlah

✠ ✠ ✠

SEMBAHYANG SINGSING FAJAR
PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS
Menaion 14 September Pengangkatan Salib Kudus

Katavasia Salib
Menaion 14 September Pengangkatan Salib Kudus
Festal Menaion
The Book of Typicon
Hieratikon

(Setelah Allah itulah Tuhan anagnostis mengidungkan Troparion Bagi Pengangkatan Salib Kudus. Kidung *Apolytikion kebangkitan dan Theotokion tidak dinyanyikan*)

Troparion Bagi Pengangkatan Salib Kudus
Dari Menaion

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya. Dan anggotanya lindungilah, dengan Kuasa Salib palangMu. **(3x)**.

LITANI KECIL

KIDUNG KATHISMA
Dari Menaion

Kathisma I

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Ya Juruselamat Pengasih, kami bersujud di hadapan SalibMu dan menghormatinya, tempat Engkau dipaku, ya Kehidupan bagi semua. Engkau membuka Firdaus dan menerima si pencuri yang memohon padaMu dengan iman. Ia dianugerahkan sukacita sesudah mengakui Engkau dan berkata, “Tuhan, ingatlah aku!” Demikian juga, terimalah kami, ya Kristus. Kini kami memohon pada belas-kasihMu yang lembut dan berseru, “Kami semua telah berdosa. Jangan tinggalkan kami!”

Kathisma II

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Ya Kristus, kayu SalibMu baru saja ditanam dan dasar-dasar maut pun terguncang, ya Tuhan. Hades dengan rakus telah menelanMu, namun dengan gemetar ia memuntahkanMu. Ya Yang Mahakudus, Engkau telah menunjukkan kepada kami keselamatanMu, dan kami memuliakanMu, ya Anak Allah. Kasihanilah kami.

KIDUNG POLYELEOS

Pujilah nama TUHAN, Halleluya. Pujilah TUHAN, hai hamba-hambaNya, Halleluya (2x)

Hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! Halleluya (3x)

Ya TUHAN, namaMu adalah untuk selamanya dan Engkau diingat oleh setiap keturunan, Halleluya (3x)

Terpujilah TUHAN dari Sion, Dia yang diam di Yerusalem! Halleluya! (3x)
Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Halleluya. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Halleluya! (3x)

Kepada Dia yang menghamparkan bumi di atas air! Halleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Halleluya! (2x)

Dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang teracung! Halleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Halleluya! (2x)

Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Halleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya! Halleluya! (2x)

AYAT MAZMUR PILIHAN BAGI PENGANGKATAN SALIB MULIA DAN MEMBERI HIDUP

Berbantahlah, TUHAN, melawan orang yang berbantah dengan aku, berperanglah melawan orang yang berperang melawan aku. Halleluya! (Mazmur 35:1).

Peganglah perisai dan utar-utar, bangunlah menolong aku. Haleluya! (Mazmur 35:2).

Cabutlah tombak dan kapak menghadapi orang-orang yang mengejar aku; katakanlah kepada jiwaku: "Akulah keselamatanmu!" Haleluya! (Mazmur 35:3).

Biarlah cahaya wajah-Mu menyinari kami, ya TUHAN. Haleluya! (Mazmur 4:6).

Ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.. Haleluya! (Mazmur 5:12).

Kepada mereka yang takut kepada-Mu telah Kauberikan panji-panji, tanda untuk berlindung terhadap panah. Haleluya! (Mazmur 60:4)

Engkau telah naik ke tempat tinggi, telah membawa tawanan-tawanan. Haleluya! (Mazmur 68:18)

Engkau telah memenuhi permintaan orang-orang yang takut akan nama-Mu. Haleluya! (Mazmur 61:5).

Supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan-Mu di antara segala bangsa. Haleluya! (Mazmur 67:2).

Segala ujung bumi telah melihat keselamatan yang dari pada Allah kita Haleluya! (Mazmur 98:3).

Mari kita pergi ke kediaman-Nya, sujud menyembah pada tumpuan kaki-Nya. Haleluya! (Mazmur 132:7).

Biarlah beria-ria padang dan segala yang di atasnya, maka segala pohon di hutan bersorak-sorai. Haleluya! (Mazmur 96:12).

Namun Engkau, ya Allah adalah Rajaku dari zaman purbakala, yang melakukan penyelamatan di atas bumi. Haleluya! (Mazmur 74:12)

Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Haleluya! (Mazmur 46:10).

Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi! Haleluya! (Mazmur 46:10)

Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kaki-Nya! Haleluya! (Mazmur 99:5).

Selamatkanlah kiranya umat-Mu dan berkatilah milik-Mu sendiri. Haleluya! (Mazmur 28:9)

Gembalakanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selama-lamanya.
Haleluya! (Mazmur 28:9)

Kidung Berkat/Evlogitaria tidak dikidungkan

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena terberkatilah nama-Mu dan dimuliakanlah Kerajaan-Mu, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat

Amin.

Kathisma III

Ya Juruselamat, Yosua putra Nun, dahulu telah memperagakan kuasa dari tanda SalibMu yang kudus. Ia memperagakan salib ketika ia berdiri dengan tangan terentang. Pada saat itu, matahari berhenti di tempatnya hingga ia memusnahkan musuh-musuh yang menentang Engkau, satu-satunya Allah. Kini, matahari yang sama menyembunyikan sinarnya, memandang Engkau tergantung di atas Salib dan menghancurkan kuasa maut dan melucuti Hades, ya Tuhan.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Ya Juruselamat, Yosua putra Nun, dahulu telah memperagakan kuasa tanda SalibMu yang kudus. Ia memperagakan salib ketika ia berdiri dengan tangan

terentang. Pada saat itu, matahari berhenti di tempatnya hingga ia memusnahkan musuh-musuh yang menentang Engkau, satu-satunya Allah. Kini, matahari yang sama menyembunyikan sinarnya, memandang Engkau tergantung di atas Salib dan menghancurkan kuasa maut dan melucuti Hades, ya Tuhan.

Antifon 1

Dari masa mudaku, banyak nafsu menyerang ku, tapi Engkau Sang Penebus menyelamatkan aku. **(2x)**

Biarlah yang membenci Sion malu dihadapan Tuhan, karena mereka seperti rumput akan layu. **(2x)**

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Semua jiwa dihidupkan oleh Roh Kudus, dan dibangkitkan menjadi cemerlang oleh Tritunggal Esa secara mystika.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Aliran-aliran rahmat Roh Kudus mengalir ke semua ciptaan, untuk menghidupi mereka.

Prokeimenon

Mazmur 98

Segala ujung bumi telah melihat keselamatan yang dari pada Allah kita. **(2x)**.
Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib.

Segala ujung bumi telah melihat keselamatan yang dari pada Allah kita.

Dilanjutkan ke Pembacaan Injil

(Diakon: “Mari kita berdoa kepada Tuhan”)

Presbiter

(Imam membacakan Injil Matins. Jika hari Minggu, ia akan membacakan Injil pagi sambil berdiri di sisi kanan Altar Suci, tetapi pada hari-hari lainnya, ia akan membacakan Injil dari Gerbang Kudus.)

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut **Yohanes 12: 28-36**

Mari memperhatikan!

Jemaat

Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu

Presbiter

Yohanes 12: 28-36

Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!" Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia." Jawab Yesus: "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu. Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar; dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku." Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. Lalu jawab orang banyak itu: "Kami telah mendengar dari hukum Taurat, bahwa Mesias tetap hidup selama-lamanya; bagaimana mungkin Engkau mengatakan, bahwa Anak Manusia harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?" Kata Yesus kepada mereka: "Hanya sedikit waktu lagi terang ada di antara kamu. Selama terang itu ada padamu, percayalah kepadanya, supaya kegelapan jangan menguasai kamu; barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu ke mana ia pergi. Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." Sesudah berkata demikian, Yesus pergi bersembunyi dari antara mereka.

Umat

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

***dilanjutkan "Setelah melihat Kebangkitan Sang Kristus ..."
hingga Mazmur 51 Llu kemuliaan***

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,
Dari Menaion*

Ya Salib Kristus yang bercabang tiga, Engkau perlindunganku yang perkasa. Kuduslah aku melalui kuasaMu, sehingga dengan iman dan kasih, aku dapat memuliakan dan menghormatiMu.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Salib Kristus yang bercabang tiga, Engkau perlindunganku yang perkasa. Kuduslah aku melalui kuasaMu, sehingga dengan iman dan kasih, aku dapat memuliakan dan menghormatiMu.

Kasihaniilah kami, ya Allah, kasihanilah kami sesuai dengan belas kasihanMu yang besar, dan sesuai dengan melimpahnya Welas-asihMu hapuskanlah segala pelanggaran-pelanggaranku.

Ya Salib Kristus, harapan umat Kristen, penuntun bagi yang mereka yang tersesat, perlindungan bagi yang diterpa badai, kemenangan di masa peperangan, keamanan bagi peradaban dunia, seorang tabib bagi yang sakit, kebangkitan bagi yang mati, kasihanilah kami.

Dilanjutkan (Presbiter: “Ya Allah selamatkanlah umatMu....”)

KANON BAGI PENGANGKATAN SALIB KUDUS

(Oleh Js. Kosmas. Setiap Ode memiliki Irmos yang diulangi 2x)

Dari Menaion

Ode 1. Irmos.

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan. **(2x)**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Pada zaman Dahulu Nabi Musa, ~~dengan sendirinya~~ telah memperagakan penderitaan yang tak bercela itu, ketika ia berdiri di antara hamba-hamba Allah. Dengan tangan terangkat membentuk Salib, ia meninggikan tanda kemenangan, mengalahkan para pembinasakan Amalek dan pasukannya. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Pada zaman Dahulu Nabi Musa, dirinya telah memperagakan penderitaan yang tak bercela itu, ketika ia berdiri di antara hamba-hamba Allah. Dengan tangan terangkat membentuk Salib, ia meninggikan tanda kemenangan, mengalahkan para pembinasakan Amalek dan pasukannya. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Pada zaman dahulu, Musa menegakkan penawar racun di sebuah tiang untuk menyelamatkan umat dari gigitan ular berbisa yang mematikan. Ia memasang ular tembaga itu melintang pada kayu, lambang Salib dan menaklukkan penderitaan ular melata itu. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Salib menampakkan diri di langit kepada Kaisar yang saleh dan takut akan Allah sebagai lambang kemenangan. Amukan musuh yang berlawanan, kini telah ditaklukkan olehnya. Tipu daya telah diruntuhkan. Dan iman kepada Allah menyebar ke keempat penjuru bumi. Oleh karena itu, marilah kita bernyanyi bagi Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 1. Katavasia

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 3. Irmos.

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul, Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh. (2x).

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Tongkat Musa memukul batu yang keras, dan dari padanya memancar air bagi umat yang keras hati dan keras kepala, dan peristiwa ini menggambarkan misteri Gereja dari umat pilihan Allah. Dimana Salib merupakan kekuatan dan penopang yang teguh.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Tongkat Musa memukul batu yang keras, dan daripadanya memancar air bagi umat yang keras hati dan keras kepala, dan peristiwa ini menggambarkan misteri Gereja dari umat pilihan Allah. Dimana Salib merupakan kekuatan dan penopang yang teguh.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Ya Juruselamat, ketika lambungMu yang suci ditusuk, air dan darah keluar, yang mengawali Perjanjian serta menyucikan dosa. Kini, umat beriman bermegah di dalam Salib, yang bagi para Kaisar merupakan kuasa dan penopang yang teguh

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Juruselamat, ketika lambungMu yang suci ditusuk, air dan darah keluar, yang mengawali Perjanjian serta menyucikan dosa. Kini, umat beriman bermegah di dalam Salib, yang bagi para Kaisar merupakan kuasa dan penopang yang teguh.

Ode 3. Katavasia

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul,

Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh.

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena Engkau adalah Allah kami dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

KATHISMA

Dari Menaion

Dahulu, pohon di taman itu menelanjangi kita, dan dengan cita-rasanya musuh mendatangkan maut. Kini, pohon Salib ditanam di bumi, mengenakan jubah kehidupan bagi seluruh umat manusia, dan karenanya seluruh dunia dipenuhi sukacita. Hai umat, sebagaimana kita melihatnya ditinggikan sekarang, marilah kita bersama berseru dengan nyaring kepada Allah di dalam iman: “Ya Tuhan, rumahMu penuh dengan kemuliaan!”

Ode 4. Irmos.

Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengherankan, dan memuliakan keilahian-Mu. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Pada zaman Dahulu, Musa mengubah air sumur yang pahit di padang gurun dengan tongkat, merupakan peragaan awal dari pengantaran bangsa-bangsa kafir kepada iman yang sejati melalui Salib.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Yordan menerima sebuah kapak yang tajam ke pangkuannya yang dalam dan oleh sebatang kayu dipaksa untuk menyerahkannya kembali, sebagai sebuah lambang ditebangnya kesesatan oleh Salib dan baptisan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Bangsa Israel, suatu bala tentara kudus yang tersusun dalam empat barisan, berarak dalam lambang ini di hadapan Tabut kesaksian, memperoleh kemuliaan melalui barisan mereka yang membentuk Tanda Salib.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Terbentang dengan cara yang ajaib, Salib memancarkan sinarnya bagai mentari, dan sorga menyatakan kemuliaan Allah!

Ode 4. Katavasia.

Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengherankan, dan memuliakan keilahian-Mu.

Ode 5. Irmos.

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Ya kayu yang termasyhur dalam kidungan, Salib dimana Kristus terentang, pedang berputar yang menjaga Eden gentar terhadapMu, dan Keruvim yang menakutkan itu menyerah di hadapan Kristus yang disalibkan atasmu, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Ya kayu yang termasyhur dalam kidungan, Salib dimana Kristus terentang, pedang berputar yang menjaga Eden gentar terhadapMu, dan Keruvim yang menakutkan itu menyerah di hadapan Kristus yang disalibkan atasmu, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus,

Musuh-musuh kita, para kuasa dari bawah bumi, gemetar ketika mereka melihat tanda Salib tampak di tempat mereka berdiam. Dan jajaran mereka yang berdiam di Sorga, bersama dengan mereka yang lahir di bumi, bertekuk lutut di hadapan Kristus yang menganugerahkan kedamaian kepada jiwa-jiwa kita.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Bersinar dengan terang yang murni, Salib Kudus memancarkan terang Ilahi ke atas bangsa-bangsa yang dibutakan tipu daya kesesatan, dan ia mendamaikan mereka dengan Kristus yang telah disalibkan di atasnya, menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kita.

Ode 5. Katavasia.

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami.

Ode 6. Irmos.

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Lanjut usia dan lemah karena sakit, Yakub menjadi tegak ketika ia menyilangkan tangannya. Dengan demikian menunjukkan kuasa dari Salib yang memberi hidup. Sebab Allah yang telah disalibkan di atasnya secara daging, menuliskan kembali kitab dari hukum lama yang berada dalam bayangan, dan menghalau penyakit kesesatan yang merusak jiwa.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Lanjut usia dan lemah karena sakit, Yakub menjadi tegak ketika ia menyilangkan tangannya. Dengan demikian menunjukkan kuasa dari Salib yang memberi hidup. Sebab Allah yang telah disalibkan di atasnya secara daging, menuliskan kembali kitab dari hukum lama yang berada dalam bayangan, dan menghalau penyakit kesesatan yang merusak jiwa.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Dengan meletakkan tangannya secara menyilang ke atas pemuda Israel kudus, menandakan bahwa umat yang melayani di bawah hukum Taurat, sementara waktu menerima kehormatan sebagai yang sulung. Ketika dicurigai keliru dalam hal ini, ia tidak mengubah lambang yang memberikan hidup itu. Sebab ia berseru kepada umat yang baru ditanam dari Kristus Allah kita, akan menempati tempat yang lebih tinggi, dikuatkan oleh Salib!

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Dengan meletakkan tangannya secara menyilang ke atas pemuda Israel kudus, menandakan bahwa umat yang melayani di bawah hukum Taurat, sementara waktu menerima kehormatan sebagai yang sulung. Ketika dicurigai keliru dalam hal ini, ia tidak mengubah lambang yang memberikan hidup itu. Sebab ia berseru kepada umat yang baru ditanam dari Kristus Allah kita, akan menempati tempat yang lebih tinggi, dikuatkan oleh Salib!

Ode 6. Katavasia.

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta.

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat

KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena Engkau adalah Raja damai sejahtera, dan Juruselamat jiwa kami, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat
Amin

Kontakion

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendakMu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umatMu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasaMu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh- musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaianMu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

Oikos

Paulus yang diangkat ke Firdaus, melampaui langit ketiga, dan yang mendengar firman Ilahi yang tak terkatakan dan tidak terucapkan oleh lidah, menulis kepada jemaat di Galatia. Apa yang kalian ketahui sebagai para pecinta Kitab suci, telah membaca dan telah mengetahui. Ia berkata, “Allah melarang, bahwa aku hendak bermegah selain di dalam Salib Tuhan, yang melaluinya Ia menderita dan dengan demikian mematikan hawa nafsu.” Marilah kita sungguh-sungguh menjunjung Salib Tuhan, sebagai kebanggaan kita. Sebab kayu ini ~~ialah~~ adalah keselamatan kita, perisai kedamaian, dan piala kemenangan yang tak tampak.

Berdiri untuk Pembacaan Synaxarion

Pada tanggal 14 September, di seluruh dunia, kita memperingati Hari Pengangkatan Salib yang Mulia dan Memberi Hidup.

Hari ini juga kita memperingati beristirahatnya bapa kita di antara para kudus Js. Yohanes Chrysostomos, Uskup Agung Konstantinopel. Ia beristirahat pada tanggal ini, namun karena perayaan dari Salib Kudus, maka perayaannya dipindahkan ke tanggal 13 November.

Melalui perantaraan doa-doa dari para kudusMu, ya Allah, kasihanilah kami.
Amin.

Ode 7. Irmos.

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan

api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.” **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Manusia pertama masuk dan berdiam ke dalam kebinasaan karena memakan buah pohon itu. Dihukum dengan pengasingan yang memalukan dari kehidupan, ia menjadi mangsa kebinasaan jasmani. Namun, dengan menemukan pemulihan dari kayu Salib, mereka yang berdiam di bumi berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan.

Manusia pertama masuk dan berdiam ke dalam kebinasaan karena memakan buah pohon itu. Dihukum dengan pengasingan yang memalukan dari kehidupan, ia menjadi mangsa kebinasaan jasmani. Namun, dengan menemukan pemulihan dari kayu Salib, mereka yang berdiam di bumi berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Pelanggaran atas hukum Allah datang melalui ketidaktaatan, dan memakan buah pohon itu sebelum waktunya, yang mendatangkan kematian kepada manusia. Sejak saat itu, pohon yang memberi hidup itu dijaga, sampai pengakuan si pencuri yang baik, yang sekali lagi membuka jalan ketika ia binasa dalam kesedihan dan berseru: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Meramalkan masa depan, Israel menghormati ujung tongkat Yusuf, mengungkapkan bagaimana di masa yang akan datang, Salib yang mulia itu akan menjadi penjaga bagi para kuasa Kerajaan. Sebab Salib ialah kemuliaan kemenangan kepada para raja, dan sebuah terang kepada mereka yang beseru dengan iman: “Terberkatilah Engkau dan terpujilah di atas segala sesuatu, Allah kami dan Allah dari bapa leluhur kami!”

Ode 7. Katavasia.

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.”

Ode 8. Irmos.

Kami memuji, kami memberkati, dan kami menyembah Tuhan. Hai tiga Hamba kudus, yang jumlahnya sama dengan Sang Tritunggal, terberkatilah Allah Sang Bapa, Pencipta segala sesuatu, nyanyikanlah kidungan kepada Sang Firman yang telah merendahkan diri dan yang telah mengubah api menjadi embun. Dan bagi Roh Kudus, yang memberikan kehidupan kepada semua, tinggikanlah Dia, selama-lamanya. **(2x).**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Hai para kuasa di Surga, bernyanyilah memuji pada pengangkatan Kayu ini, yang dipercik darah dari Sang Firman Allah yang menjelma, merayakan pemulihan umat manusia. Hai umat, muliakanlah Salib Kristus yang melaluinya Kebangkitan dianugerahkan kepada dunia sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Hai para kuasa di Sorga, bernyanyilah memuji pada pengangkatan Kayu ini, yang dipercikkan dengan darah dari Sang Firman Allah yang menjelma, merayakan pemulihan umat manusia. Hai umat, muliakanlah Salib Kristus yang melaluinya Kebangkitan dianugerahkan kepada dunia sepanjang segala abad.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Perlengkapan rahmat di bumi, dengan tangan penuh hormat, angkatlah Salib dimana Kristus Allah kita telah tergantung serta tombak yang menusuk tubuh Sang Firman Allah. Biarlah segala bangsa melihat keselamatan Allah dan memuliakan-Nya sepanjang segala abad.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Bersukacitalah, hai umat Kristen yang setia, yang telah dipilih oleh ketetapan Ilahi! Menerima Salib yang tak ternilai dari Allah, jadikanlah senjata kemenangan ini kemuliaanmu, sebab olehnya musuh yang dengan gegabah mencari-cari peperangan, kini tecerai-berai sepanjang segala abad.

Ode 8. Katavasia.

Kami memuji, kami memberkati, dan kami menyembah Tuhan.

Hai tiga Hamba kudus, yang jumlahnya sama dengan Sang Tritunggal, terberkatilah Allah Sang Bapa, Pencipta segala sesuatu, nyanyikanlah kidungan kepada Sang Firman yang telah merendahkan diri dan yang telah mengubah api menjadi embun. Dan bagi Roh Kudus, yang memberikan kehidupan kepada semua, tinggikanlah Dia, selama-lamanya.

***Kidung Pujian Maria dan “Lebih terhormat dari Kerubim”
tidak dikidungkan, tetapi kita mengidungkan megalynarion di
bawah ini:***

Presbiter menghadap ke umat sambil melantunkan.

Presbiter

Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang, marilah kita hormati dan kita
sanjung di dalam kidung:

Presbiter mendupai seluruh ruangan gedung gereja.

Umat

Jiwaku memuliakan Salib Tuhan yang tak ternilai

Ode 9. Irmos.

Theotokos, engkau adalah Misteri Firdaus, sebab tanpa benih engkau telah
memekarkan Kristus, yang oleh-Nya, di bumi, Salib ditanam, sebagai pohon
yang memberi kehidupan telah ditanam dan diari. Kini ia dimuliakan, kami
memuji-Nya, kami menyembah-Nya, dan kami meninggikan-Nya. **(2x)**

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Biarlah seluruh pohon di hutan bersukacita, sebab secara kodrat telah
dikuduskan ketika Kristus yang sejak semula menanam mereka di bumi, telah
disalibkan diatas salah satu kayu itu. Sebagaimana kini ia diangkat, kami
memuji dan menyembah serta memuliakan-Nya.

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Bagi umat yang saleh jiwanya, tanduk kudus kepala dari segala sesuatu ~~Sang~~
~~Kepala~~ telah ditinggikan, yaitu Salib Kristus. Melaluinya, semua tanduk orang
berdosa semuanya dihancurkan dan dipatahkan. Sebagaimana kini ia diangkat,
kami memuji dan menyembah serta memuliakan-Nya.

Umat

Jiwaku memuliakan Pengangkatan Salib Tuhan yang memberi Hidup

Irmos. Kanon Lainnya

Dari Festal Menaion

Dahulu memakan buah terlarang dari pohon di firdaus, mendatangkan
kematian kepada umat manusia. Namun, melalui Salib kini maut tak
berpengaruh, sebab kutukan yang menimpa seluruh umat manusia melalui ibu

Hawa telah dilepaskan oleh Keturunan dari Sang Tersuci Bunda Allah, yang kini dimuliakan oleh segenap bala tentara Sorgawi.

Troparia

Kemuliaan bagi SalibMu yang mulia, ya Tuhan

Ya Tuhan Allah kami, Engkau tidak membiarkan rasa pahit pohon itu membinasakan kami, namun melalui SalibMu, Engkau memusnahkannya. Dan untuk menggambarkan apa yang akan dilakukan SalibMu, kayu itu meluruhkan rasa pahit air Mara di masa lampau. Kuasa Salib inilah yang kini dimuliakan oleh segenap bala tentara Sorgawi.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

Ya Tuhan Allah kami, kami senantiasa terjerumus dalam kegelapan leluhur kami. Namun, melalui Sang Salib, hari ini Engkau telah mengangkat kami. Bahkan ketika seluruh kodrat kemanusiaan telah terseret oleh kesesatan yang tak terkendali, maka terang dari SalibMu yang kudus mengangkat seluruh umat manusia. Oleh karenanya, kami umat beriman memuliakan Salib.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin

Ya Tuhan, yang berkehendak menunjukkan kepada dunia bahwa sungguh SalibMu adalah mulia dan harus dihormati oleh semua orang, Engkau membentuknya di langit dengan gemerlap-terang yang tak terbatas, baju zirah tak tampak dan tak terkalahkan, yang dipakai oleh Kaisar Konstantinos, yang dimuliakan oleh seluruh bala tentara Sorgaw

Ode 9. Katavasia.

Theotokos, engkau adalah Misteri Firdaus, sebab tanpa benih engkau telah memekarkan Kristus, yang oleh-Nya, di bumi, Salib ditanam, sebagai pohon yang memberi kehidupan telah ditanam dan diari. Kini ia dimuliakan, kami memuji-Nya, kami menyembah-Nya, dan kami meninggikan-Nya.

Katavasia. Kanon Lainnya

Dari Festal Menaion

Dahulu memakan buah terlarang dari pohon di Surga, mendatangkan kematian kepada umat manusia. Namun, melalui Salib hari ini maut tak berpengaruh, sebab kutukan yang menimpa seluruh umat manusia melalui ibu Hawa telah dibatalkan oleh Keturunan dari Sang Tersuci Bunda Allah, yang kini dimuliakan oleh segenap bala tentara Sorgawi.

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat
Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat
KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter

Karena semua kuasa di sorga memujiMu dan menyampaikan kemuliaan kepadaMu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat
Amin

KIDUNG EKSAPOSTILARION BAGI SALIB KUDUS

Dari Menaion

Ya Salib, engkaulah penjaga seluruh dunia. Ya Salib, engkaulah puncak keindahan Gereja. Ya Salib, engkaulah yang menguatkan para Kaisar. Ya Salib, penopang teguh bagi umat beriman. Ya Salib, kemuliaan para Malaikat dan kekalahan para iblis. **(2x)**

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin*

SalibMu diangkat pada hari ini, dan seluruh dunia dikuduskan. Ya Kristus, yang duduk bersama dengan Sang Bapa dan Sang Roh Kudus, Engkau merentangkan tanganMu di atas Salib ini, dengan demikian Engkau menarik seluruh dunia untuk mengenalMu, ya Juruselamat. Hitunglah layak, mereka yang dengan iman menaati Engkau, akan kemuliaan ilahiMu.

KIDUNG-KIDUNG AINOI

Umat

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan dari sorga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, layaklah pujian. Biarlah para malaikat memuji Dia biarlah bala tentara memuji Dia. KepadaMu, ya Allah layaklah pujian.

Empat Stichera Bagi Salib Kudus dikidungkan

STICHERA BAGI SALIB KUDUS

Dari Menaion

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihat, pohon pembawa hidup, Salib yang Mahakudus dan mulia, kini ditampilkan dan diangkat pada hari ini. Sekarang, seluruh ujung-ujung bumi memuliakan dan seluruh iblis sangat ketakutan. Alangkah agung karunia ini, yang telah diberikan kepada manusia. Oleh karena itu, ya Kristus, Yang MahaPengasih, selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihat, pohon pembawa hidup, Salib yang Mahakudus dan mulia, kini ditampilkan dan diangkat pada hari ini. Sekarang, seluruh ujung-ujung bumi memuliakan dan seluruh iblis sangat ketakutan. Alangkah agung karunia ini, yang telah diberikan kepada manusia. Oleh karena itu, ya Kristus, Yang MahaPengasih, selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Hari ini, Salib yang menopang Sang Mahatinggi bagaikan tandan anggur yang penuh kehidupan, kini disaksikan semua orang diangkat dari bumi. Salib, yang melaluinya kita semua telah ditarik kepada Allah, dan olehnya maut ditelan sepenuhnya. Ya Pohon yang tak bernoda, melaluimu kami kembali menikmati makanan yang tak kenal maut seperti di Eden dahulu, dan Kristus kami muliakan.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Sungguh suatu mujizat yang ajaib! Lihatlah lebar dan panjang Salib sama seperti cakrawala di langit! Karena melalui karunia Ilahi, ia menguduskan alam semesta. Melaluinya bangsa barbar ditaklukkan. Melaluinya tongkat para raja telah diamankan. Ya tangga kudus dan Ilahi yang melaluinya kami kembali ke Surga, kami mempersembahkan kidung pujian, meninggikan Kristus Tuhan.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin*

Hari ini, Salib Tuhan ditampakkan, dan umat beriman menyambutnya dengan kerinduan, dan mereka memperoleh kesembuhan bagi jiwa dan tubuh dan dari

segala kelemahan. Marilah kita menciumnya dengan sukacita dan dengan gentar, sebab kita tidak layak karena dosa, dan dengan sukacita karena keselamatan, dimana Kristus Tuhan anugerahkan kepada kita, sebab Ia dipakukan di atas Salib, dan Ia memiliki belas kasihan yang besar.

KIDUNG DOXOLOGIA AGUNG

Pada akhir Doxologia Agung, putra mezbah bersiap-siap menyalakan lilin, bersiap-siap untuk arak-arakan.

TATA IBADAH ARAK – ARAKAN SALIB KUDUS

Merujuk pada Typicon

- Sebuah nampan yang telah dihiasi dengan daun kemangi dan bunga, serta tiga lilin yang menyala, dan Salib Kudus, ditempatkan di atas Altar Kudus.
- Pada saat umat mengidung: “Allah Mahakudus ...” Presbiter mendupai Salib Kudus, sambil mengelilingi Altar Kudus, dari empat sisi.
- Presbiter menyerahkan pendupa kepada Diakon (Hipodiakon / Putra Altar). Saat umat mengidungkan Allah Mahakudus bagian terakhir dengan sangat lambat, Presbiter mengangkat nampan di atas kepalanya. Presbiter menghadap Barat dan arak-arakan dilakukan mengelilingi Altar Kudus dari kanan ke kiri, didahului oleh diakon (Hipodiakon / putra altar) yang membawa sebuah lilin serta mendupai Salib dengan berjalan mundur mendahului presbiter melalui Tempat Tinggi (di belakang Altar).
- Semua keluar dari Ruang Kudus melalui pintu Utara.
- Arak-arakan dipimpin oleh putra-putra Altar: 2 orang pembawa lilin, 1 orang pembawa salib arak-arakan dan 2 orang pembawa fan (kerubim), trikirion dan dikirion (trikirion dan dikirion bila ada Episkop). Arak-arakan menuju tengah-tengah solea dimana sudah ditempatkan meja kecil untuk meletakkan nampan.
- Setelah sampai di solea, diakon (Hipodiakon / Putra Altar) masih tetap mendupai berjalan mengelilingi meja tiga kali di depan presbiter. Ketika umat berhenti mengidung dan presbiter berdiri menghadap ke timur dan mengangkat nampan serta membuat tanda salib dengannya sambil mengatakan di bawah ini dengan suara keras. Sementara diakon berdiri sebelah kanan presbiter.

Presbiter

Hikmat! Tegak! Waspadalah!

- Presbiter kemudian meletakkan nampan di atas meja dan mendupai keempat sisi meja itu masing-masing tiga kali. Sedangkan diakon (Hipodiakon / putra altar) membawa lilin berdiri berhadapan dengan presbiter yang mengidungkan kidung apolitikion salib di bawah ini satu kali.

Presbiter

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikmu. Menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya. Dan anggotanya lindungilah, dengan Kuasa Salib palangMu.

- Umat mengidungkan apolitikion salib sebanyak dua kali.

Umat

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikmu. Menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya. Dan anggotanya lindungilah, dengan Kuasa Salib palangMu. **(2x)**

- Presbiter melakukan sujud sebanyak **3x**, terlepas hari apapun perayaan ini dilaksanakan.
- **Presbiter mengambil Salib Kudus bersama dengan tangkai daun kemangi** ditangannya. Berdiri di hadapan meja, menghadap Timur, ia mengangkat Salib di atas kepalanya dan mengidung:

Presbiter

Kasihaniilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, dengarkanlah kami, dan kasihaniilah.

Anagnostis & Umat Tuhan kasihaniilah **(100x)**

- Saat umat mengatakan “Tuhan kasihaniilah” (100x), Presbiter membuat tanda salib dengan Salib yang mulia sebanyak 3x.
- Presbiter melakukan **sujud** 1x sambil memegang Salib di atas dahinya. **Diakon / Hipodiakon / Putra altar sambil memercik air mawar ke atas Salib Kudus.**
- Perlahan-lahan, Presbiter berdiri sambil memegang Salib di atas dahinya, hingga “Tuhan kasihaniilah” (100x) telah selesai.
- Presbiter pergi ke sebelah kanan (sebelah Selatan dari meja). Menghadap ke arah Utara, Ia berkata:

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang Orthodox dan yang hidup saleh.

Anagnostis & Umat Tuhan kasihanilah **(100x)**

- Saat umat mengatakan “Tuhan kasihanilah” (100x), Presbiter **membungkukkan badan** sambil memegang Salib. **Diakon / Hipodiakon / Putra altar sambil memercik air mawar ke atas Salib Kudus. Presbiter** perlahan tegak kembali seperti sebelumnya.
- Presbiter pergi ke sisi ketiga, menghadap Barat (umat), ia mengidung:

Presbiter

Lagi kami berdoa untuk Episkop Agung kami..., Episkop kami ... (*sebut namanya*).

Anagnostis & Umat Tuhan kasihanilah **(100x)**

- Saat umat mengatakan “Tuhan kasihanilah” (100x), Presbiter **membungkukkan badan** sambil memegang Salib. **Diakon / Hipodiakon / Putra altar sambil memercik air mawar ke atas Salib Kudus. Presbiter** perlahan tegak kembali seperti sebelumnya.
- Presbiter pergi ke sisi keempat, menghadap Selatan, ia mengidung:

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hamba-Mu dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal di sini.

Anagnostis & Umat Tuhan kasihanilah **(100x)**

- Saat umat mengatakan “Tuhan kasihanilah” (100x), Presbiter **membungkukkan badan** sambil memegang Salib. **Diakon / Hipodiakon / Putra altar sambil memercik air mawar ke atas Salib Kudus. Presbiter** perlahan tegak kembali seperti sebelumnya.
- Kembali ke depan meja, menghadap Timur, imam mengidung:

Presbiter

Lagi kami berdoa bagi mereka yang melayani Gereja Kristus yang kudus ini dan bagi jiwa seluruh umat Kristen Orthodox, bagi kesehatan, keselamatan serta pengampunan dosa-dosa mereka.

Catatan: Jika Episkop hadir, maka sesudah petisi kelima ini, ia yang mengangkat Salib Kudus, sambil mengidungkan Kontakion di bawah: ‘Ya Kristus Allah kami, ...’ Ia lalu melakukan sujud dan memberkati umat sementara anagnostis mengidung: “Eis pola, eti Despota ...” Uskup langsung kembali ke takhtanya dan menyerahkan Salib kepada presbiter dan umat, agar dilakukan penghormatan. Mereka menerima daun kemangi dari tangan Uskup.

Anagnostis & Umat **Tuhan kasihanilah (100x)**

- Saat umat mengatakan “Tuhan kasihanilah” (100x), Presbiter **membungkukkan badan** sambil memegang Salib. **Diakon / Hipodiakon / Putra altar sambil memercik air mawar ke atas Salib Kudus. Presbiter** perlahan tegak kembali seperti sebelumnya.
- Sesudah selesai, Presbiter mengangkat Salib beserta tangkai daun kemangi, serta mengidungkan kontakion di bawah ini:

Presbiter **Kontakion**

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendakMu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umatMu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasaMu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh- musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaianMu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

- Presbiter lalu menghadap umat dan memberkati mereka. Kemudian meletakkan Salib kembali di atas nampan yang terletak di atas meja, sambil mengidung:

Presbiter

SalibMu kami hormati, ya Baginda, dan kebangkitanMu yang suci kami muliakan.

- Sesudah menyanyikan kidungan di atas, Presbiter melakukan sujud sebanyak **2x** lalu mencium Salib Kudus. Kemudian melakukan sujud **sekali lagi**.

- Sementara Presbiter melakukan sujud, Anagnostis & Umat menyanyikan kidung:

Anagnostis & Umat

SalibMu kami hormati, ya Baginda, dan kebangkitanMu yang suci kami muliakan.

- Salib Kudus kemudian dihormati oleh imam lainnya, sesuai dengan jajaran/tingkat keimaman dan dilanjutkan oleh segenap umat beriman. Penghormatan dilakukan dengan melakukan sujud **2x**, lalu mencium/menghormati Salib, dan kemudian melakukan sujud kembali.
- Saat umat menghormati Salib, daun kemangi dibagikan, dan pada saat ini juga, kidungan dan troparia sesudahnya dikidungan:

KIDUNGAN OLEH KAISAR LEO

Dari Festal Menaion

NADA DUA

Marilah umat beriman, marilah kita menghormati Kayu yang memberi hidup, dimana Raja Kemuliaan merentangkan tangan-Nya, atas kehendak-Nya sendiri. Ia telah mengangkat kita kepada berkat terdahulu, yang dulu dirampas oleh musuh melalui kenikmatan, yang membuat kita terasing jauh dari Allah.

Marilah umat beriman, marilah kita menghormati Kayu, yang melaluinya kita dihitung layak untuk menghancurkan kepala dari musuh-musuh kita yang tak tampak. Marilah, segenap bangsa, marilah kita menghormati di dalam kidungan Salib Tuhan. Salam, ya Salib, penebusan sempurna dari Adam yang terjatuh. Bersama denganMu sebagai kemegahan mereka, para raja kami yang beriman, menundukkan bangsa Ismael dengan kuasaMu.

Kini, kami umat Kristen menciumMu dengan gentar, dan memuliakan Allah yang telah dipakukan di atasmu, serta berseru: “Ya Tuhan, yang telah disalibkan di atas Kayu Salib, kasihanilah kami, sebab Engkau adalah baik dan pengasih manusia.”

NADA LIMA

Marilah, hai umat, lihatlah keajaiban yang menakjubkan ini, marilah kita menghormati kuasa dari Salib. Sebab sebuah pohon telah menghasilkan buah maut di Firdaus, namun kehidupan ialah bunga dari Pohon ini, dimana Tuhan yang tak berdosa dipakukan. Menuai ketakbinasaan darinya segenap bangsa berseru: “Engkau yang melalui Salib telah menghancurkan maut dan membebaskan kami, kemuliaan bagiMu”

Ya Allah, genaplah perkataan para NabiMu Yesaya dan Daud yang berkata: “Segala bangsa akan dan menyembah di hadapanMu, ya Tuhan! Sebab lihatlah, Engkau yang baik, umat dipenuhi dengan karuniaMu di pelataranMu di Yerusalem. Ya Engkau yang telah menahankan Salib bagi kami dan yang telah

menganugerahkan hidup kami melalui KebangkitanMu, lindugi dan selamatkanlah kami.

NADA ENAM

Hari ini, diangkatlah dari tempat tersembunyi di bumi, Pohon kehidupan dimana Kristus dipakukan, meneguhkan iman kita di dalam Kebangkitan. Diangkat setinggi-tingginya oleh tangan para imam, ini menyatakan KenaikanNya ke Sorga, dimana kodrat kita terangkat dari kejatuhan di bumi, dan menjadi warga Surga. Oleh karena itu, dengan rasa syukur marilah kita berseru: “Ya Tuhan yang telah diangkat ke atas Salib, Engkau yang telah mengangkat kami oleh diriMu sendiri, perkenankan mereka yang memujiMu dihitungkan layak akan sukacita Surgawi.

Ya Kristus Allah kami, keempat penjuru bumi dikuduskan hari ini oleh Pengangkatan SalibMu dengan keempat lengannya: dan bersamanya tanduk umatMu sedang ditinggikan, dan dengannya pula menghancurkan tanduk para lawan mereka. Agunglah Engkau, ya Tuhan, dan ajaiblah karya-karyaMu, kemuliaan bagiMu.

Perkataan para nabi telah menubuatkan Kayu kudus, yang olehnya Adam dibebaskan dari kutukan maut. Dan hari ini, pada Pengangkatan Salib, segenap ciptaan meninggikan suaranya, memohon belas-kasihan Allah yang melimpah. Ya Baginda, yang satu-satunya tak terbatas dalam belas-kasihan, jadilah penebus kami, dan selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

NADA DELAPAN

Ya Allah, genaplah perkaatan Nabi Musa: “Engkau akan melihat hidupMu tergantung di hadapanMu.” Hari ini Salib diangkat dan dunia dibebaskan dari kesesatan. Hari ini, Gereja Kebangkitan Kristus merayakan penahbisannya, dan ujung-ujung bumi bersukacita, dengan ceracap Daud, mereka mempersembahkan kidungan kepadaMu: “Ya Allah, Engkau telah mengerjakan keselamatan di tengah bumi! Melalui Salib dan Kebangkitan, Engkau telah menyelamatkan kami, ya Yang baik dan pengasih manusia. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Yang Mahakuasa.”

Hari ini Sang Baginda dari segenap ciptaan dan Tuhan kemuliaan dipakukan di atas Salib, dan lambungNya ditusuk, dan Dia yang adalah manisnya Gereja, merasakan empedu dan cuka. Sebuah mahkota duri dikenakan di atasNya, yang menyelubungi Suørga dengan awan. Ia dikenakan jubah hinaan. Ia yang membentuk manusia dengan tanganNya, dipukul oleh tangan liat. Ia yang menyelubungi langit dengan awan, menerima pukulan di punggungNya. Ia menerima ludah dan cambukan, cemoohan dan tamparan, dan semuanya ini ditanggung oleh Penebusku dan Allahku, bagiku yang terhukum ini, sehingga dalam belas-kasihNya Ia kiranya menyelamatkan dunia dari kesesatan.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus
Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

Hari ini, Ia yang secara hakikat tak terjangkau, menjadi terjangkau bagiku, dan menanggung Kesengsaraan-Nya, sehingga membebaskanku dari hawa nafsu. Ia yang menganugerahkan terang kepada orang buta, diludahi oleh mulut para pelanggar, dan Ia memberikan punggungNya untuk dicambuk bagi mereka yang tertawan.

Ketika IbuNya, Sang Perawan Tersuci, memandang-Nya di atas Salib, ia berseru dalam kesakitan: “Celakalah aku, ya Anakku, mengapa Engkau melakukan ini? Engkau yang keindahannya lebih daripada semua manusia fana ini, kini tampak tanpa kehidupan dan bentuk, tidak memiliki rupa dan keindahan. Celakalah aku, ya Terangku. Aku tak tahan melihatMu tertidur, aku terluka di dalam lubuk hatiku, sebuah pedang tajam menembus hatiku.” Aku menyanyikan kidung-SengsaraMu, aku menghormati kebaikanMu yang penuh belas kasihan: Ya Tuhan yang Panjang sabar, kemulian bagiMu.

**Anagnostis & Umat
Troparion Salib Kudus**

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikmu. Menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya. Dan Anggotanya lindungilah, dengan Kuasa Salib palangMu.

LITURGI SUCI DIMULAI

LITURGI PERAYAAN PENGANGKATAN SALIB KUDUS

*Dirayakan 14 September (OS) / 27 September (NS)
Di ambil dari Menaion 14 September Perayaan Pengangkatan Salib Kudus
The book of Typicon*

ANTIFON PERTAMA

Nada 2 Mazmur 21

Anagnostis

Allahku, Allahku, dengarkanlah aku. Mengapa Engkau meninggalkan aku?

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Perkataan pelanggaranku jauh dari keselamatan.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Ya Allahku, aku berseru pada waktu siang tetapi Engkau tidak mendengarkan aku.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Tetapi Engkau diam diantara orang – orang kudus, pujilah Israel.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

ANTIFON KEDUA

Nada 2 Mazmur 73

Anagnostis

Ya Tuhan, mengapa Engkau menolak kami sampai akhir?

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Ingatlah akan jemaatMu yang telah Kau peroleh sejak semula.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Gunung Sion ini tempat Engkau berkemah.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Allah adalah Raja kita sebelum segala abad. Dia mengerjakan keselamatan ditengah – tengah bumi.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, yang disalibkan dalam daging, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Mariam, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah kami, oleh mati menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus; Selamatkan kami

ANTIFON KETIGA

Nada 1 Mazmur 98

Pada saat anagnostis mengidungkan Antifon Ketiga, Presbiter dan Diakon membungkuk tiga kali di hadapan mezbah suci, kemudian Presbiter memberikan Injil kepada diakon. Diakon menerima dengan mencium tangan Presbiter lalu melakukan arak – arakan injil keluar Ruang Mahakudus didahului para putra altar.

Anagnostis

Tuhan adalah Raja. Biarlah bangsa-bangsa menjadi murka.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh-musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

Anagnostis

Tuhan maha besar di Sion dan dia ditinggikan.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

Anagnostis

Biarlah semua bersyukur kepada namaMu yang besar.

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

ISODIKON

Tinggikanlah Tuhan Allah kita dan sembahlah di tumpuan kakiNya.

Selamatkan kami anak Allah, yang disalibkan dalam daging. yang menyanyi
padaMu. Haleluya

SETELAH ARAK – ARAKAN INJIL

Troparion Salib Kudus Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu.
Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya
lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang
dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin,*

Kontakion Salib Kudus Nada 4

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendakMu sendiri, telah diangkat ke atas
Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umatMu yang baru, yang disebut
atas namaMu, dan dengan kuasaMu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah
mereka kemenangan, atas musuh- musuhnya. Biarkanlah senjata
perdamaianMu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

TRISAGION

Nada 2

Sebagai pengganti Allah Mahakudus....

Salib-Mu kami hormati, ya Baginda, dan kebangkitan-Mu yang suci kami muliakan. (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Dan kebangkitan-Mu yang suci kami muliakan

Lebih kuat.

Salibmu kami hormati, ya Baginda, dan kebangkitan-Mu yang suci kami muliakan.

PROKEIMENON

Mazmur 98

Tinggikanlah Tuhan Allah kita dan sembahlah di telapak kakiNya sebab Dia kudus.

Tuhan adalah Raja, biarlah bangsa – bangsa menjadi murka. Tuham bersemayam di atas keruvim. Biarlah bumi bergetar.

EPISTLE

Merujuk Typicon Perayaan Pengangkatan Salib Bila Jatuh Pada Hari Selain Minggu

1 Korintus 1: 18 - 24

Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Karena ada tertulis: "Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan. Di manakah orang yang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? Di manakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan? Oleh karena dunia, dalam hikmat Allah, tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil. Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah

Presbiter

Damai bagimu ya Saudara Pembaca.....

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Ingatlah akan jemaatMu yang telah Engkau peroleh sejak semula.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Allah adalah Raja kita sebelum, segala abad. Dia mengerjakan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

INJIL

Merujuk Typicon Perayaan Pengangkatan Salib Bila Jatuh Pada Hari Selain Minggu

Yohanes 19: 6 – 11, 13 – 20, 25 – 28, 30 - 35

Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: “Salibkan Dia, salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.” Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: “Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah.” Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: “Dari manakah asal-Mu?” Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus kepada-Nya: “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?” Yesus menjawab: “Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.” Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: “Inilah rajamu!” Maka berteriaklah mereka: “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Haruskah aku menyalibkan rajamu?” Jawab imam-imam kepala: “Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!” Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang

lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: “Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi.” Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: “Ibu, inilah, anakmu!” Kemudian kata-Nya kepada murid-Nya: “Inilah ibumu!” Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia – supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci –: “Aku haus!” Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: “Sudah selesai.” Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari yang besar – maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

MEGALYNARION

*Pengganti Sungguhlah Patut dan Benar
Diambil Dari Menaion Ode IX*

Theotokos, engkau adalah Misteri Firdaus, sebab tanpa benih engkau telah memekarkan Kristus, yang oleh-Nya, di bumi, Salib ditanam, sebagai pohon yang memberi kehidupan telah ditanam dan diari. Kini ia dimuliakan, kami memuji-Nya, kami menyembah-Nya, dan kami meninggikan-Nya.

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Ya Tuhan, cahaya wajahMu, telah terpancar, atas kami. Haleluya. Haleluya. Haleluya.

KIDUNG SESUDAH PERJAMUAN KUDUS Troparion Perayaan Pengangkatan Salib Nada 1

Selamatkanlah Tuhan umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Menangkanlah gerejaMu melawan musuh – musuhnya dan anggotanya lindungilah dengan kuasa salib palangMu.

PEMBUBARAN

Kiranya Kristus, Allah kita yang benar, melalui doa permohonan dari ibuNya yang tersuci dan termurni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup yang pengangkatannya kita rayakan hari ini. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa surgawi. Melalui doa permohonan dari pembuka jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama. Doa permohonan dari para martir yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci... (*nama Gereja*) yang diilhami oleh Allah. Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoakim dan nenek Hana. Doa permohonan dari semua para janasuci: kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.



Diterjemahkan dan Disunting Protopresbiter Alexios – Romo Diakon Yakobus A R – Presbitera Sotiria Thiozoisu – Andronika Maheswari.
September 2025.